

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada aspek kemampuan siswa aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, memiliki beberapa kecenderungan:
 - a. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru memerlukan adanya perencanaan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik itu perangkat pembelajaran maupun segala hal yang dilakukan terkait dengan proses pembelajaran itu sendiri.
 - b. Guru Aqidah Akhlak sebelum memulai pembelajaran harus mampu menguasai materi pembelajaran dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
 - c. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan saat ceramah berlangsung siswa dapat segera bertanya kepada guru apabila merasa kurang jelas.
 - d. Pada tahap pembelajaran aktif, guru berusaha menciptakan situasi belajar siswa yang kondusif guna memperkokoh motivasi belajar siswa

diantaranya pertama sebelum memulai pelajaran yang dilakukan guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan mengkondisikan siswa untuk belajar; kedua yang dilakukan guru adalah menyajikan layanan pembelajaran yang santai namun bersemangat sehingga situasi kelas menjadi jauh dari kesan menegangkan dan siswa dapat belajar dengan nyaman; ketiga yang dilakukan guru adalah menggunakan media pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran, memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan taraf kebutuhan belajar siswa serta menciptakan kerja-sama sekaligus persaingan sehat antar siswa dengan memberikan hadiah dan hukuman edukatif.

- e. Penerapan model pembelajaran berbasis PAKEM dapat menumbuhkan sikap aktif pada siswa, sehingga bisa membantu tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada aspek kemampuan siswa kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, memiliki beberapa kecenderungan:
 - a. Guru melihat kekreatifan siswa berdasarkan sejauh mana mereka dapat mengutarakan materi yang mereka pahami dengan lisan. Guru juga melihat kemampuan siswa yang kreatif berdasarkan kecakapan mereka dalam memecahkan suatu masalah melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- b. Guru juga mengelola kelas dengan baik, terbukti dengan cara guru mengkondisikan tempat duduk siswa, agar setiap siswa bisa terpantau langsung oleh guru.
 - c. Evaluasi yang dilakukan guru jika ada siswa yang belum paham, guru akan mengulangi menjelaskan materi hingga siswa benar-benar paham.
3. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada aspek pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, memiliki beberapa kecenderungan:
 - a. Pengembangan mutu pembelajaran berbasis PAKEM, guru berusaha menjelaskan materi sebaik mungkin, dengan menggunakan waktu sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
 - b. Saat mengajar guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar penggunaan waktu lebih efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.
 - c. Untuk mencapai pembelajaran yang yang efektif, utamanya guru harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, agar siswa fokus dalam belajar.
4. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan pada aspek pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, memiliki beberapa kecenderungan:

- a. Guru berusaha memberikan kenyamanan dalam belajar, agar siswa tidak merasa tegang dalam menerima materi. Guru terkadang memberikan *guyonan* kepada siswa agar siswa tidak mudah jenuh.
- b. Pembelajaran yang menyenangkan bisa juga didapat melalui pemanfaatan gambar di dalam penyampaian materi. Agar anak tidak mudah bosan jika hanya menerima materi dalam bentuk tulisan saja.
- c. Untuk mencangkup ke empat aspek PAKEM yang paling utama guru harus mengetahui keadaan lingkungan belajar peserta didik, seperti kemampuan peserta didik, kondisi kelas, keadaan psikologi peserta didik dan lain sebagainya, sehingga guru bisa menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.
- d. Kurikulum yang digunakan madrasah dalam penerapan model pembelajaran PAKEM juga sudah sesuai yakni menggunakan kurikulum 2013, yang dalam penerapannya siswa diharapkan selain aktif dikelas tetapi juga aktif di luar kelas, maupun di lingkungan masyarakat.
- e. Selain itu pemberian contoh dan suri tauladan yang baik bagi siswa sebagai hal yang perlu dilakukan karena sebagai wujud dari penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak di luar kelas, selain kegiatan rutin yang dilakukan oleh madrasah yang juga dinilai sangat penting dalam mengembangkan mutu pembelajaran.
- f. Dalam pengembangan mutu pembelajaran pasti ada kendala yang dihadapi guru maupun pihak lembaga, misalnya tingkat kecerdasan siswa, sarana prasarana yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran. Tetapi pihak

sekolah berusaha mengatasi kendala tersebut agar pengembangan mutu pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

B. SARAN

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Kepala Madrasah.

Supaya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan; maka sebaiknya guru sering diikuti-sertakan ke dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, lokakarya, study banding dan sebagainya

2. Kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Supaya dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik, kerpibadian, sosial, profesional secara holistik guna mengaktualisasikan empat tahap pekerjaan guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hingga tindak lanjut dengan baik lagi benar; maka sebaiknya guru senantiasa meng-*update* keempat kompetensi guru tersebut melalui aktivitas mandiri dengan jalan rajin membaca sekaligus menelaah bahan bacaan ilmiah yang berkaitan dengan keguruan, melalui aktivitas organisasi profesi Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Gutu Mata Pelajaran (MGMP), melalui aktivitas sebagai

peserta suatu program pendidikan dan pelatihan (diklat) juga seminar dan lokakarya mengenai seputar pendidikan, melalui publikasi karya ilmiah semisal artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian individual (Penelitian Tindakan Kelas) ke dalam jurnal ilmiah atau website milik madrasah.

3. Kepada para siswa.

Supaya dapat menjadi generasi muda dengan penguasaan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual (*softskills*) yang tangguh untuk menyongsong kehidupan masa depan era-global yang semakin menuntut kesediaan bekerjasama sekaligus bersaing secara sehat di bidang kebaikan dan ketaqwaan; maka sebaiknya para siswa semakin serius mempelajari Aqidah Akhlaq sejak dari fakta, konsep, prinsip, hingga tata-nilai demi mendapatkan contoh teladan pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial yang terkait dengan karakter Islami seperti penegakan kejujuran, kedisiplinan, keadilan, keberanian, dan lain-lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

4. Kepada para orang-tua siswa.

Supaya para siswa dapat kian sungguh-sungguh dalam mempelajari Aqidah Akhlaq secara komprehensif sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku dengan hasil belajar yang mumpuni lagi berimbang antara aspek intelektual, aspek emosional, aspek spiritual dalam bentuk *softskills* Islami yang bermanfaat dalam menyongsong kehidupan masa depan mereka; maka sebaiknya para orang tua siswa selalu berjihad memberi dukungan fasilitas

belajar dan motivasi belajar yang memadai sekaligus membina komunikasi dan kerja-sama yang baik dengan pihak madrasah.

5. Kepada peneliti yang akan datang.

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai pengembangan mutu pembelajaran berbasis PAKEM.